

---

---

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII  
SMA NEGERI 1 SELESAI LANGKAT**

**Samsudin**

SMA Negeri 1 Selesai

Email : [samsudinselesai@gmail.com](mailto:samsudinselesai@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia pada Kelas XII SMA Negeri 1 Selesai. Jumlah sampel sebanyak 35 siswa kelas XII MIA 4 yang diambil dari jumlah populasi sebanyak seluruh siswa kelas XII yaitu 322 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -5,785 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,693 yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau dapat dikatakan Pembelajaran Daring berpengaruh negative terhadap Minat Belajar Siswa. Persentase pengaruh variabel Pembelajaran Daring terhadap variabel Minat Belajar Siswa yaitu 0,655 atau 65,50 %. Sedangkan sisanya 35,50% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan besaran nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,658$ . Sehingga bisa dinyatakan hubungan antara variabel Pembelajaran Daring (X) dengan variabel Minat Belajar Siswa (Y) memiliki tingkat hubungan “kuat”.

**Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Minat Belajar Siswa**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out and analyze the effect of online learning on students' learning interest in Indonesian subjects in of Grade XII SMA Negeri 1 Selesai. The number of samples were 35 students of Grade XII MIA 4 taken from 322 of the total population. The purposive sampling technique was carried out in this study. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The simple linear analytical analysis method used in this study. The results of this study obtained that  $t_{count}$  value was -5.785 while the  $t_{table}$  value was 1.693 which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected and it can be said that online learning had a negative effect on student learning interest. The percentage of Online Learning variable influence on the Student Learning Interest variable was 0.655 or 65.50%. While the remaining 35.50% was influenced by other factors. While the value of the correlation coefficient  $r_{count} = 0.658$ , and it can be stated that the relationship between the Online Learning variable and the Student Learning Interest variable had a strong relationship level.*

**Keywords: Online Learning, Students' Learning Interest**

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3470>

© 2022 Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA license

## **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 telah merubah segala aktivitas kegiatan dalam pembelajaran seperti kegiatan seminar, workshop serta proses belajar mengajar yang harus dilakukan melalui online. Hal ini menyebabkan banyaknya tingkat stress dan bosan pada siswa (Pandey et al., 2021). Data suvey menunjukkan bahwa 480 sekolah yang ada di Jawa Timur mayoritas siswa menyatakan bosan dan stress dengan pembelajaran online

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Hadi & Nandari, 2020). Seperti yang telah disampaikan oleh (Keengwe & Georgina, 2012) dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran.

Pembelajaran daring atau online adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jaringan web. Setiap mata pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian (Ferawati, 2021). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Albert Efendi Pohan, 2020)

Menurut (Ngabidin, Minhajul, 2021) ada beberapa indikator pembelajaran daring diantaranya 1) penguasaan teknologi oleh peserta didik, 2) prinsip-prinsip pembelajaran, 3) otonomi, 4) kreativitas, 5) kemandirian peserta didik, 6) peningkatan pengetahuan, 7) keterampilan peserta didik, 8) interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, dan 8) peningkatan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya pembelajaran daring bisa saja meningkatkan minat belajar siswa dengan melihat langsung secara nyata objek yang ingin mereka pelajari namun juga bisa sebaliknya akan dapat menurunkan minat belajar. Yang mana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran di sekolah umumnya bertujuan agar peserta didik memiliki rasa menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya secara tepat, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial sebagai seorang individu, mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, secara lisan dan tulis, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, bahkan hiburan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa di dalam masyarakat, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai ciri khas budaya dan intelektual bangsa Indonesia (Hanafi, Achmad, 2022).

Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3470>

belajar (Yunitasari & Hanifah, 2020). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar.

Sementara menurut (Andriani & Rasto, 2019) minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguhsungguh dalam belajar.

Menurut (Yunitasari & Hanifah, 2020) ada beberapa indikator minat belajar diantaranya 1) adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, 2) adanya partisipasi yang aktif, 3) adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, 4) memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan 5) dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas serta kajian-kajian beberapa literasi jurna penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 1 Selesai Langkat. Untuk menjawab bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa tersebut diadakan wawancara kepada guru dan pengambilan angket dari siswa yang dalam hal ini siswa kelas XII MIA 4 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini fokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kondisi pada masa pandemi COVID19.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasional, sebab penelitian ini dirancang untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen (pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (minat belajar siswa) dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif/kuantitatif. Menurut (Rusiadi, dkk, 2014) penelitian asosiatif/kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa kelas XII MIA 4 yang diambil dari jumlah populasi sebanyak seluruh siswa kelas XII yaitu 322 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Variabel pada penelitian ini adalah pembelajaran sebagai variabel independen (X) dan minat belajar siswa (Y) sebagai variabel dependent.

### **Instrumen Penelitian.**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Instrumen berupa kuesioner yang diisi oleh siswa yang dijadikan sampel sebanyak 34 siswa kelas XII MIA4 yang akan diteliti berupa, pembelajaran daring dan minat belajar siswa dengan indikator – indikator sebagai berikut :

**Tabel 1. Indikator Instrumen Penelitian**

<b>variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Pernyataan</b>
Pembelajaran Daring (X)	1. Penguasaan teknologi	1
	2. Prinsip-prinsip pembelajaran	1

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3470>

	3. Otonomi	1
	4. Kreativitas	1
	5. Kemandirian	1
	6. Peningkatan pengetahuan	2
	7. Keterampilan peserta didik	2
	8. Peningkatan minat belajar	1
Jumlah		10
Minat Belajar siswa (Y)	1. Perasaan Senang	2
	2. Partisipasi	2
	3. Perhatian Belajar	2
	4. Ketertarikan	2
	5. Semangat	2
Jumlah		10

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket pertanyaan tertutup dengan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai dengan indikator variabel dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari lima pilihan pernyataan yaitu skala likert, yang dapat mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui. Dalam angket skala Likert ini disediakan lima alternatif jawaban untuk variabel pembelajaran daring, misalnya: SS, S, KS, TS, dan STS, untuk penskoran jawaban Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5.

**Tabel 2. Skala Likert Variabel Pembelajaran Daring**

No	Kategori	Skor
1	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

(Sugiyono, 2018)

Sedangkan untuk angket skala Likert variabel minat belajar siswa menggunakan penskoran nilai sebagai berikut :

**Tabel 3. Skala Likert Variabel Minat Belajar Siswa**

No	Kategori	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2018)

### 2. Wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data terkait dengan tanggapan responden terhadap pembelajaran daring serta minat responden terhadap pembelajaran daring tersebut.

### 3. Studi Kepustakaan

Kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur serta publikasi publikasi lain yang layak dijadikan sumber.

### Teknik Analisis Data

Program SPSS 2.5 for windows digunakan dalam penelitian ini untuk

menganalisis data yang diperoleh, Tahapan pelaksanaan analisis meliputi meliputi : (1) analisis deskriptif, (2) uji persyaratan analisis/uji asumsi klasik dan (3) uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian.

#### a) Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia pada kelas XII MIA SMA Negeri 1 Selesai menjukan nilai rata-rata 53,75 yang artinya minat siswa terhadap pembelajaran daring rendah dan terkesan cepat bosan dan kurang menarik. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa.

#### 1) Hasil uji validitas

Dari hasil uji validitas kedua variabel diperoleh bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,338 dan nilai sig. (2 tailed)  $<$  0,05. Yang artinya seluruh item pernyataan pada variable Pembelajaran daring dan Minat belajar Siswa dinyatakan valid.

#### 2) Hasil uji Realibilitas

Hasil output uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpa pada variabel Pembelajaran Daring adalah 0,749  $>$  0,60 dan pada variabel Minal belajar siswa diperoleh nilai cronbach's Alpa 0,685, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke uji hipotesis penelitian seperti terlihat pada tabel 4 berikut :

**Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai	Jumlah
Pembelajaran daring	0,749	10
Minat belajar siswa	0,685	10

#### 3) Hasil Uji Normalitas.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed), 0,253 lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, data yang digunakan dapat dipastikan bahwa seluruh data telah terdistribusi secara normal.

#### 4) Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,15 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 1 Selesai. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara variable Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa kantor Badan Kepagawaian Kota injai dilakukan uji regresi sederhana.

**Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Dan Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.658 <sup>a</sup>	.655	2.79721

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Besaran nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,658$  yang artinya terdapat terdapat hubungan positif antara Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Minat Belajar Siswa (Y). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa.

Dari variabel diatas juga diperoleh data bahwa nilai  $R^2$  (R Square) yaitu 0,655 atau 65,50 % yang artinya pembelajaran daring berpengaruh sebesar 65,50 % terhadap minat belajar siswa sedangkan sisahnya 35,50% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan variabel Pembelajaran Daring (X) dengan variabel Minat Belajar siswa (Y) dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi

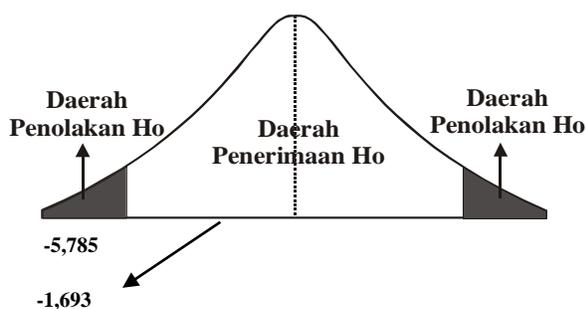
product moment ( uji t ) seperti terlihat pada tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6 Hasil Pengujian Signifikansi Hipotesis Dan Regresi Variabel Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.829	2.789		3.012	.054
	Pembelajaran daring	-.620	.063	-.687	-5.785	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa

Nilai t hitung diperoleh = -5,785 dengan nilai  $\alpha = 0,000$  pada uji dua pihak (*two tail test*) dengan nilai derajat kebebasan ( $df = n - k$ ) atau jumlah sampel sebanyak 34 siswa dan jumlah variabel penelitian ( $k$ ) sebanyak 2, sehingga dapat dirumuskan  $df = 34 - 2 = 32$ , dengan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,693 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh negative terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Selesai, sehingga  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$  (ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa)



**Gambar 2 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel Pembelajaran Daring (X) dengan Minat Belajar Siswa (Y) Dengan Uji Dua Pihak (Two Tails Test)**

Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Minat Belajar Siswa (Y) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi sederhana. Dari tabel 6 tersebut dapat dilihat besarnya konstanta  $a = 4,829$  dan  $b = -0,620$ . Dari besarnya nilai  $a$  dan  $b$  tersebut selanjutnya dapat disusun persamaan regresi sederhana antara X dan Y, yaitu:

$$Y = a - bx$$

$$Y = 4,829 - 0,620 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel Pembelajaran Daring terhadap variabel Minat Belajar Siswa (Y). Ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pembelajaran Daring meningkat 1% satuan maka akan menurunkan minat belajar siswa sebesar 0,620 satu satuan.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian.

Dari hasil analisis deskriptif melalui penyebaran anket kepada responden diperoleh bahwa minat belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Selesai, menunjukan hasil sebesar 53,75% berada pada kategori rendah. Hasil uji linieritas menunjukkan terdapat hubungan antara

Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana juga dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Pembelajaran Daring terhadap variabel Minat Belajar Siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,658$ . Berdasarkan tabel interpretasi nilai  $r$ , hubungan antara variabel Pembelajaran Daring dengan variabel Minat Belajar Siswa memiliki tingkat hubungan “kuat”.

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa Pembelajaran Daring berpengaruh negative terhadap Minat Belajar Siswa dengan koefisien korelasi antara variabel Pembelajaran Daring (X) dan variabel Minat Belajar Siswa (Y) sebesar 0,658 atau dinyatakan **Signifikan**. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Selesai menunjukan hasil pengaruh negatif. Hal ini relevan dengan penelitian (Ferawati, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh negative terhadap minat belajar siswa. Hal ini pula di dukung oleh hasil penelitian (Nasaruddin et al., 2022) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan Minat Belajar Siswa menurun dan terkesan bosan dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Kepada guru direkomendasikan agar dapat mendisain bentuk pembelajaran daring yang lebih menarik dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada SMA Negeri 1 Selesai dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia kelas XII SMA Negeri 1 Selesai. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} -5,785$  dengan nilai  $t_{tabel} 1,693$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau dapat dikatakan Pembelajaran Daring berpengaruh negative terhadap Minat Belajar Siswa. Persentase pengaruh variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Minat Belajar Siswa (Y) yaitu 0,655 atau 65,50 %. Sedangkan sisanya 35,50% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan besaran nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,658$ . Sehingga bisa dinyatakan hubungan antara variabel Pembelajaran Daring (X) dengan variabel Minat Belajar Siswa (Y) memiliki tingkat hubungan “kuat”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert Efendi Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV. Sarnu Untung.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ferawati. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Ende) Tahun Pelajaran 2020/2021* [a Universitas Islam Negeri Mataram]. <http://etheses.uinmataram.ac.id/2232/1/Rosanti%20Arisanti%20Ferawati%20170101054.pdf>
- Hadi, M. S., & Nandari, R. (2020). *ONLINE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII C PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 8.
- Hanafi, Achmad. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Akibat Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Tarakan*.

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3470>

**Samsudin | Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA Negeri 1 Selesai Langkat**

[Universitas Borneo Tarakan].  
file:///C:/Users/hp/Downloads/UBT23-06-2022-110919.pdf

- Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379. <https://doi.org/10.1007/s10639-011-9164-x>
- Nasaruddin, N., Rohana, R., Irfan, M., & Achmad, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Dan V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.31042>
- Ngabidin, Minhajul. (2021). *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. CV. Budi Utama.
- Pandey, D., Aswari, A., Taufiqurakman, M., Khalim, A., & Azahrah, F. F. (2021). *SYSTEM OF EDUCATION CHANGES DUE TO COVID-19 PANDEMIC*. 6.
- Rusiadi, dkk. (2014). *Metode Penelitian*. USU Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3470>